

**MANAJEMEN PENYELENGGARAAN SISTEM KREDIT SEMESTER
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BANGKALAN**

Fajar Rahmatullah

Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

E-mail: fajarockstars@gmail.com

Nunuk Hariyati, M.Pd.

Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

E-mail: nunukhariyati@unesa.ac.id

Abstrak

Sistem Kredit Semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan. Dengan fokus penelitian (1) Manajemen perencanaan, pengorganisasian, implementasian, dan evaluasi Penyelenggaraan sistem kredit semester di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan; (2) Faktor Penunjang Penyelenggaraan sistem kredit semester di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan; (3) Penghambat sistem kredit semester di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan; (4) Upaya sekolah menyikapi faktor penghambat dan penunjang sistem kredit semester di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan rancangan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Untuk menguji keabsahan data tersebut menggunakan teknik-teknik meliputi credibility, transferability, dependability (reliabilitas), dan confirmability.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan berfikir ke masa depan yang terintegrasi dalam sebuah pengambilan keputusan pengembangan kurikulum untuk pendidikan yang berkualitas, peserta didik wajib menempuh minimal 159 sistem kredit semester dalam satu semesternya. Dengan 30 menit per 1 jam mata pelajaran untuk sks 4 semester dan 45 menit untuk sks 6 semester. Beban mengajar guru minimal 14 jam mata pelajaran dan maksimal 40 jam pelajaran. Penyelenggaraan berjalan secara efektif dengan menggunakan model implementasi yang inovatif dan didukung program unggulan untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan. Evaluasi dilaksanakan mingguan, bulanan, dan tahunan yang bersifat komprehensif dengan metode rapat koordinasi dan pertemuan antar komponen sekolah (2) faktor penunjang (a) aspek siswa; (b) tenaga pendidik yang berkompeten; dan (c) sarana dan prasarana yang memadai. (3) Faktor penghambat (a) Guru; (b) Wali murid. (4) Upaya Sekolah menyikapi faktor penunjang dan penghambat (a) Melakukan rapat koordinasi, pertemuan dengan wali murid serta rapat pleno tahunan untuk mengetahui perkembangan implementasi program sistem kredit semester, (b) Melibatkan orang tua siswa dalam melakukan pengawasan pembelajaran.

Kata Kunci: *Sistem Kredit Semester*



Abstract

System Credit Semester is an establishment of educational program in which students select their own learning load and subjects they take in a semester. Learning load in every System Credit Semester was entitled in a credit semester. Learning load in one System Credit Semester consists of an hour face-to face learning, an hour of structured assessment and an hour of independent activity. With the application to improve the level of accuracy, usefulness and the result of education which are related at once with student scoring system. With research focus (1) the management of establishment of System Credit Semester in State Islamic Boarding School of Bangkalan ; (2) supporting factor of establishment of System Credit Semester in State Islamic Boarding School of Bangkalan (3) resisting factor of establishment of System Credit Semester in State Islamic Boarding School of Bangkalan ; (4) School's effort in evaluating both of the factors.

This study applied quantitative approach with research case planning study. Data collection techniques in this study were interviewing, observations and documenting. The data was analysed by data reduction technique, data serving and data verification. To verify the validity of the data, this study applied a number of techniques such as credibility, transferability, dependability (reliability) and confirmability.

The result showed that (1) the establishment of System Credit Semester in State Islamic High School of Bangkalan was integrated into the selection of curriculum development decision for the better quality of education, the students were obligated to take minimum 159 system credit semester in a semester. By 30 minutes per 1 hour subject for 4th semester and 45 minutes for 6th semester. Teacher's teaching hour was 114 hours and max 40 hours. The establishment run effectively by the implementation model which was innovative and supported by the best program to improve the quality of education. The evaluation was run weekly, monthly and annually which was comprehensive with coordination meeting method and meeting which involved all school components. (2) supporting factors a) student's aspect; b) integrated teacher and c) well-facilitated elements. 3) resisting factors a) teachers b) parents. 4). School evaluation to solve both the factors a) undergoing coordinated meeting, meeting with the parents and annual meeting to know the development of implementation of System Credit Semester b) Involving parents in supervising the teaching program.

Keywords: *System Credit Semester*.

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional, sebagai salah satu sektor pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor penentu bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang jaman.

Oleh karena itu beragam program dan pengalaman belajar disediakan sesuai dengan minat dan kemampuan awal peserta didik. Sedangkan sistem pengelolaan pembelajaran di Indonesia saat ini pada seluruh satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menggunakan sistem paket, dimana semua peserta didik menempuh sistem pembelajaran yang sama dalam menyelesaikan program belajarnya. Hal ini dianggap kurang demokratis karena peserta didik pada dasarnya majemuk baik dari kemampuan, bakat, maupun minatnya. Peserta didik yang pandai akan terhambat untuk menyelesaikan program studinya. Sebaliknya, peserta didik yang lemah akan dipaksa untuk mengikuti peserta didik lainnya. Implikasi dari hal tersebut yaitu antara lain bahwa peserta didik yang pandai akan dipaksa untuk mengikuti peserta didik lainnya yang memiliki kemampuan dan kecepatan belajar standar. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Di Kabupaten Bangkalan pada tahun ajaran 2015/2016 sistem SKS pada tingkat SMP/MTs dan SMA/MA sudah mulai diterapkan. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3274 Tahun 2015 Tentang Penetapan Madrasah Aliyah Penyelenggara Sistem Kredit Semester, Sistem ini menuntut siswa untuk mandiri serta bertanggung jawab terhadap pelajarannya di tiap-tiap semester karena nilai di tiap semesternya sangat berpengaruh terhadap tuntas atau tidaknya seorang peserta didik, tidak seperti disekolah-sekolah lain, jika pada saat semester gasal prestasi mereka menurun maka dapat diperbaiki pada semester genap, sehingga siswa akan naik kelas. Di sekolah dengan Sistem Kredit Semester tidak ada siswa

yang tidak naik kelas karena setiap semester sangat berpengaruh terhadap prestasi mereka, jadi apabila ada siswa yang salah satu mata pelajarannya tidak memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) maka siswa tersebut harus mengikuti kegiatan remedial, namun jika dengan remedial masih belum memenuhi standar KKM maka harus mengikuti perbaikan di semester pendek, dengan tujuan untuk memperbaiki nilai yang telah diperoleh pada semester sebelumnya.

Fokus dari penelitian ini terbagi menjadi empat fokus, yaitu:

1. Manajemen Perencanaan, Pengorganisasian, Implementasi, dan Evaluasi Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan
2. Faktor penunjang dalam Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan
3. Faktor penghambat dalam penyelenggaraan Sistem Kredit Semester di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan
4. Upaya sekolah untuk menyikapi faktor penunjang dan mengatasi hambatan dalam penyelenggaraan Sistem Kredit Semester di Madrasah Aliyah Negeri Model Bangkalan

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah Kualitatif dengan metode deskriptif. Rancangan penelitian menggunakan studi kasus. Lokasi penelitian berada di Smadrasah Aliyah Negeri Bangkalan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Yang menjadi informan wawancara peneliti adalah kepala sekolah, waka kurikulum, Guru dan Penanggung jawab program sks. Wawancara dilakukan sesuai dengan fokus penelitian yaitu manajemen penyelenggaraan sks, faktor penunjang, faktor penghambat dan upaya sekolah mengatasi faktor penunjang dan penghambat penyelenggaraan sks di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan

Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sugiyono (2014: 246) menjelaskan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah memasuki lapangan. Berdasarkan analisis data yang didapat dilapangan disesuaikan dengan jenisnya, kemudian data direduksi selanjutnya dianalisis.

Kemudian langkah selanjutnya adalah uji keabsahan data yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas (perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik), uji Transfabilitas, uji Dependabilitas, dan juga uji Konfirmabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan data yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan, bahwa (1) Manajemen Penyelenggaraan berpikir dan mengendalikan masa depan yang telah terintegrasi dalam sebuah pengambilan keputusan dengan menentukan prioritas dari kebutuhan dan mengembangkan pembelajaran dan pembagian beban mengajar, serta memperhatikan betul tentang moral, pengetahuan, konsep dan penilaian dan evaluasi yang bersifat komprehensif; (2) faktor penunjang dalam penyelenggaraan sks adalah (a) aspek siswa, (b) aspek guru (c) sarana dan prasarana. (3) faktor penghambatnya adalah kurangnya adaptasi guru dan orang tua terhadap program sks. (4) Adapun upaya tersebut yaitu dengan cara melakukan program evaluasi mingguan, bulanan dan tahunan, rapat koordinasi dengan wali murid dan komponen sekolah.

HASIL PENELITIAN

1. Manajemen Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan.

- a. perencanaan pembelajaran peserta didik maksimal harus menempuh 320 jam mata pelajaran setara dengan 159 sks dalam satu semesternya. Dengan rincian per 1 jam mata pelajaran 30 menit untuk sks 4 semester dan 45 menit untuk sks 6 semester sehingga dalam satu hari peserta didik dapat menerima 15 jam mata pelajaran untuk sks 4 semester dan 10 jam mata pelajaran untuk sks 6 semester. Dengan mengikuti juklis yang diberikan oleh pemerintah pusat.
- b. Pengorganisasian pembagian beban mengajar yang menganut pada sistem yang sudah ada dengan batas minimal 24 jam mata pelajaran dan maksimal 40 jam mata pelajaran. Dengan 2 sumber dana yang dipakai pada sks di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan, yaitu dari pemerintah pusat seperti BOS dan DIPA serta dana dari masyarakat atau wali murid dimana dana tersebut dimanfaatkan untuk sarana dan prasarana siswa dalam menunjang proses pembelajaran di dalam kelas. Pengorganisasian pembelajaran pada SKS dengan menggunakan kurikulum 2013 dimana setiap guru memiliki road map atau pemetaan pembelajaran tersendiri, pembelajaran yang dilakukan tidak hanya di dalam ruang kelas saja namun juga di luar kelas yang mana setiap 2 bulan seperti outbound dan masih ada program program unggulan lainnya untuk program sks 4 semester. Hal ini bertujuan untuk merefresh otak siswa agar tidak bosan atau jenuh dengan pembelajaran di dalam kelas.
- c. Implementasi strategi pembelajaran yang di terapkan menitik beratkan pada dua aspek, yaitu aspek moral dan aspek pengetahuan dimana langsung didampingi oleh pihak dari Universitas

Islam Negeri Surabaya untuk pembinaan kepada peserta didik agar tidak merasa jenuh dan tertekan saat pembelajaran. Dalam penilaian pembelajaran program SKS nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada program SKS 6 semester 70-80 sedangkan SKS 4 semester 85. Apabila nilai peserta didik kurang dari nilai KKM maka peserta didik harus remedial pada semester pendek, jadi pada sistem kredit semester ini tidak ada namanya peserta tidak naik kelas. Pengawasan pembelajaran pada SKS semuanya sama antara program sks 6 semester dan sks 4 semester dengan dilakukan evaluasi kinerja guru dalam 3 bulan sekali, namun dalam program sks 4 semester setiap 2 minggu dilakukan pengawasan langsung dari para stake holder sekolah termasuk kepala madrasah turut terjun langsung melakukan pengawasan dalam kelas.

- d. Evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi mingguan, bulanan, dan tahunan dengan metode evaluasi rapat koordinasi dengan terjun langsung ke lapangan untuk melihat situasi dan kondisi di lapangan serta dan rapat pleno untuk membahas apakah ada hambatan atau tidak saat pelaksanaan program. Tim evaluasi program, terdiri dari komite sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum, dan ketua pelaksana program sks. Dengan agenda evaluasi proses penyaringan kelas, penilaian kinerja guru, situasi kegiatan belajar mengajar (KBM). Dalam setahun sekali dilakukan rapat pleno bersama organisasi sks se-Jawa Timur. Dengan agenda membahas apakah ada hambatan atau tidak saat pelaksanaan satu tahun tersebut.
2. Faktor penunjang dalam penyelenggaraan sistem kredit semester di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan, adalah (1) aspek siswa, dimana sekolah ingin memberikan hak kepada siswa yang memang mempunyai kebutuhan khusus terutama mereka yang memiliki IQ yang lebih besar dan mereka mempunyai tingkat belajar yang super aktif. (2) aspek guru, dimana tenaga pendidik di MAN Bangkalan memiliki latar pendidikan yang baik dan hampir keseluruhan dengan gelar pasca sarjana (S2) sehingga dapat membantu mendongkrok kualitas pendidikan. (3) sarana dan prasarana, dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai tujuan dari program sks dapat tercapai.
3. Faktor penghambat tersebut antara lain: (a) orang tua, dikarenakan kebanyakan kurang paham akan tujuan program tersebut seperti apa serta kurang keyakinan para orang tua terhadap kemampuan putra putrinya karena kebanyakan orang tua siswa menjadi TKI di luar negeri (b) guru, karena banyak guru yang belum mengerti betul tentang visi dan misi dari program SKS.
4. Upaya sekolah tersebut yaitu dengan cara melakukan program evaluasi mingguan, bulanan dan tahunan, rapat koordinasi dengan wali

murid dan komponen sekolah seperti, komite madrasah, kepala madrasah, waka kurikulum, ketua pelaksana, dan guru, serta melakukan pelatihan workshop terhadap guru yang cara mengajarnya kurang memuaskan dan melakukan rapat pleno dengan seluruh kepala madrasah se-jawa timur yang menyelenggarakan program SKS di lembaga pendidikannya.

PEMBAHASAN

1. Manajemen Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan.
 - a. Perencanaan berpikir kemasa depan, dapat mengendalikan masa depan, pengambilan keputusan, dan perencanaan telah terintegrasi dalam sebuah pengambilan keputusan dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dan merupakan gebrakan baru bagi pengembangan kurikulum sekolah, minimal menempuh 159 sks atau setara 320 jam pelajaran dengan 30 menit dalam 1 jam pelajarannya.
 - b. Pengorganisasian menentukan prioritas menggunakan different currcuilum, untuk menentukan prioritas dari kebutuhan dan mengembangkan pembelajaran dengan pembagian beban mengajar guru minimal 14 jam mata pelajaran dan maksimal 40 jam pelajaran.
 - c. Implementasi berjalan secara efektif dengan menggunakan implementasi yang inovatif didukung beberapa program unggulan yang mampu meningkatkan pengembangan ilmu agama dan ilmu pengetahuan lainnya yang sudah diterapkan dan dilaksanakan sesuai dengan kurikulum sekolah sehingga dapat mewujudkan visi dan misi madrasah. Namun guru belum bisa beradaptasi dengan program sks tersebut sehingga akan sedikit mengganggu dari tujuan pendidikan madrasah.
 - d. Evaluasi lebih bersifat komprehensif yang di dalamnya meliputi pengukuran. Disamping itu, evaluasi pada hakikatnya merupakan suatu proses membuat keputusan tentang nilai suatu objek. Keputusan evaluasi (value judgment) tidak hanya didasarkan kepada hasil pengukuran (quantiitatif description), dapat pula didasarkan kepada hasil pengamatan (qualitatif description), dapat pula didasarkan kepada hasil pengukuran (measurement) maupun bukan pengukuran (non measurement) pada akhirnya menghasilkan keputusan nilai tentang suatu program/kurikulum yang dievaluasi.
2. Faktor pendukung SKS di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan adalah aspek peserta didik atau siswa, aspek sarana dan prasarana sekolah,

dan tenaga pendidik atau guru. Sehingga diharapkan dapat membantu untuk mendongkrak kualitas pendidikan yang ditawarkan dan prestasi Dimana semua komponen yang ada pada Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan program sistem kredit semester ini.

3. Faktor penghambat beradaptasi guru dan orang tua wali murid tentang inovasi program pembelajaran karena semakin berkembangnya program pendidikan diberbagai lembaga pendidikan menjadikan sekolah dituntut untuk memberikan program terbaik agar kualitas pendidikan yang di tawarkan memuaskan Dari hal tersebut sekolah juga dituntut untuk memberikan strategi implementasi yang betul betul akurat, serta pengetahuan guru tentang kurikulum dan keterampilan mengarahkan terhadap para warga sekolah agar tujuan dari program sistem kredit semester tesebut tercapai.
4. Upaya sekolah dengan cara melakukan program evaluasi mingguan, bulanan dan tahunan, rapart koordinasi dengan wali murid dan komponen sekolah seperti, komite madrasah, kepala madrasah, waka kurikulum, ketua pelaksana, dan guru, serta melakukan pelatihan *workshop* terhadap guru yang cara mengajarnya kurang memuaskan dan melakukan rapat pleno dengan seluruh kepala madrasah se-jawa timur yang menyelenggarakan program SKS di lembaga pendidikannya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan, sudah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen penyelenggaraan sistem kredit semester di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan
 - (a) perencanaan kurikulum telah terintegrasi dalam sebuah pengambilan keputusan dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dalam memajukan pendidikan indonesia. Mengingat keberhasilan pendidikan merupakan bagian dari keberhasilan kurikulum maka harus difikirkan secara sistematis dan linier dengan keadaan masyarakat dengan aspek kurikulum yang akan dipakai pada proses pemebelajaran.
 - (b) pengorganisasian different currcuilum dalam menentukan prioritas dari kebutuhan dan mengembangkan pembelajaran, dengan

pembagian beban mengajar guru minimal 14 jam mata pelajaran dan maksimal 40 jam pelajaran. Dengan pemetaan pembelajaran langsung dari guru masing-masing agar materi yang disampaikan kepada peserta didik dapat terserap secara maksimal dengan memanfaatkan sumber dana BOS dan DIPA serta masyarakat atau wali murid untuk sarana dan prasarana peserta didik dalam menunjang proses pembelajaran disekolah. (c) pelaksanaan di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan telah berjalan secara efektif dan inovatif didukung dengan beberapa program unggulan untuk meningkatkan pengembangan ilmu agama dan ilmu pengetahuan lainnya sesuai dengan kurikulum yang dipakai sekolah sehingga dapat mewujudkan visi dan misi madrasah. (d) evaluasi kurikulum salah satu diantaranya adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan kurikulum dalam mendukung pengembangan kurikulum pembelajaran dalam mewujudkan visi dan misi sekolah, mengidentifikasi bagian-bagian komponen kurikulum yang tidak sesuai dengan proses pembelajaran maupun tingkat kemampuan peserta didik, dan pengembangan lanjutan kurikulum pembelajaran yang lebih baik agar visi dan misi sekolah dapat terwujud

2. Faktor pendukung penyelenggaraan SKS di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan adalah (a) aspek siswa; (b) sarana dan prasarana sekolah; (c) guru. Dimana semua komponen yang ada saling bekerja sama untuk mencapai tujuan program sistem kredit semester dan tercapainya visi dan misi sekolah.
3. Faktor penghambat SKS di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan ada beberapa kendala, (a) guru belum bisa beradaptasi sepenuhnya dengan program sks sehingga sedikit terhambatnya tujuan pendidikan madrasah; (b) kurang pemahannya orang tua tentang tujuan program SKS. Kedua komponen tersebut merupakan komponen penting dalam tercapainya tujuan SKS dan visi dan misi sekolah. Karena sekolah dituntut untuk memberikan strategi implementasi yang betul betul akurat, serta pengetahuan guru tentang kurikulum dan keterampilan mengarahkan terhadap para warga sekolah agar tujuan dari program sistem kredit semester tersebut tercapai
4. Upaya sekolah dalam menyikapi penunjang dan penghambat penyelenggaraan sks dengan (a) melakukan rapat koordinasi setiap minggunya bersama para komponen sekolah seperti Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Ketua Pelaksana, dan Guru untuk mengetahui hambatan apa yang

dirasakan selama proses KBM; (b) melakukan pertemuan dengan wali murid dan stake holder sekolah setiap 3 bulan sekali untuk menginformasikan informasi terbaru terkait tujuan program sks dan perkembangan putra-putrinya; (c) melakukan rapat pleno di akhir tahun pelajaran dengan organisasi SKS se-Jawa Timur untuk mengetahui sejauh mana progres penyelenggaraan sks selama satu tahun pelajaran.

Saran

Sesuai dengan paparan data diatas, setelah penelitian dilakukan terdapat berbagai saran dari peneliti, yang ditujukan kepada

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan

Karena merupakan inovasi baru di bidang pendidikan dan merupakan program baru yang diterapkan di Madrasah. (a) untuk selalu melakukan pendekatan secara berkala terhadap wali murid dan guru agar tidak terjadi kesalah pahaman dengan wali murid serta beradaptasi para guru bidang studi dengan program sks tersebut; (b) Mengingat keberhasilan pendidikan merupakan bagian dari keberhasilan kurikulum, hendaknya Kepala Madrasah untuk meningkatkan lagi pengembangan ilmu agama dan ilmu pengetahuan lainnya yang diterapkan dan dilaksanakan sekolah sehingga dapat mewujudkan tujuan dari program SKS serta tercapainya visi dan misi Madrasah. (c) memperluas lagi jaringan kerjasama dengan pihak lain khususnya di bidang pendidikan, karena hal tersebut akan membantu meningkat kualitas dan kuantitas tenaga pendidik di madrasah, serta akan membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik..

2. Wakil Kepala Madrasah bagian Kurikulum

Wakil Kepala Madrasah bagian Kurikulum untuk (a) melakukan penilaian dan pemantauan lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan kurikulum dalam mendukung pengembangan pembelajaran untuk mewujudkan visi dan misi madrasah; (b) mengidentifikasi bagian-bagian komponen kurikulum yang tidak sesuai dengan proses pembelajaran maupun tingkat kemampuan peserta didik, dan pengembangan lanjutan kurikulum pembelajaran untuk merubah dengan yang lebih baik lagi, agar tujuan visi dan misi Madrasah dapat tercapai. Serta selalu melakukan pendekatan terhadap guru bidang studi bersama ketua pelaksana program agar keseluruhan informasi yang ada dapat diterima dengan baik dan mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan pembelajaran yang berbasis Kurikulum 2013 terutama pada program sks.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Evaluasi Program*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Bumi Aksara
- Dakir, 2004, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Myers, Michael D. 2013. *Qualitative Reaserch in Business Management*. New Zealeand: Sage Publication
- Nasution, S. 2009. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE
- Prasetyo, Yuli. 2014. *Manajemen Kurikulum 2013 Pada Proses Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester: Studi Kasus, Di Smp Negeri 1 Sedati Sidoarjo*. Manajemen Pendidikan. Surabaya: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- Purnawati, Citra Ratna, 2015. *Strategi Implementasi Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Negeri: Studi Kasus, SDN Wiyung 1 Surabaya*. Manajemen Pendidikan. Surabaya: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- Riyanto, Yatim. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: UNESA University Press.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajagrafindo persada.
- Santoso, Arfie Bayu, 2015. *Pendidikan Berbasis SKS Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas SCI (Siswa Cerdas Istimewa): Studi Kasus, SMA Takhasus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo*. Program Studi Pendidikan Islam, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (online) <https://digilib.uin.ac.id> (diakses pada 19 Februari 2016 pukul 14.13 WIB)
- Saylor, J. Galen and Alexander, William M. 1974. *Planning Curriculum for Scholls*. New York: Holt Rine and Winston, Inc.
- Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, H. Nana. 2013. *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sukiswa, Iwa. 1986. *Dasar-Dasar Umum Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Tarsito.
- Sukmadinata, Nana Saodih. 2009. *Pengembangan Kurikulum: teori dan praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryobroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tim PEKERTI-AA PPSP LPP. 2007. *Panduan Pengembangan Kurikulum*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara